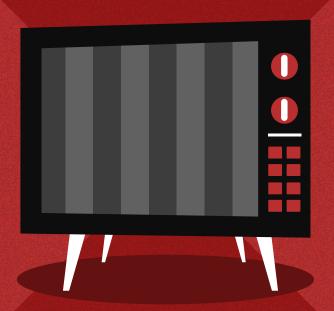
# NETFLIX

# RECOMMENDATION SYSTEM

### Hijir Della Wirasti

Machine Learning
Unsupervised Learning: K-Means & Naive Bayes
Supervised Learning: KNN, Decision Tree, Logistic Regression, Random Forest

https://www.linkedin.com/in/hijirdella/ https://github.com/hijirdella/Netflix-Recommendation-System



### **NETFLIX RECOMMENDATION SYSTEM**

Dirancang untuk memberikan rekomendasi film yang dipersonalisasi berdasarkan preferensi pengguna dan atribut film. Dengan memanfaatkan berbagai model dan algoritma machine learning, sistem ini mengidentifikasi pola dalam data dan merekomendasikan film yang paling sesuai dengan preferensi pengguna.



Google Collab (Code):

https://colab.research.google.com/drive/1gzyUoEH4ii9060guBLO\_2iVrjH9DCVoq?usp=sharing

# **TABLE OF CONTENTS**

01

INTRODUCTION

02

**DATA PREPROCESSING** 

03

(EDA) EXPLORATORY DATA ANALYSIS

04

**RECOMMENDATION SYSTEM** 

05

**MODEL EVALUATION** 

06

**REKOMENDASI BISNIS** 

# 

About the Project, Bagaimana Sistem Bekerja, Penggunaan



# **ABOUT THE PROJECT**

#### **Fitur Utama**

#### 1. Algoritma Rekomendasi:

- Mengintegrasikan model seperti K-Nearest Neighbors (KNN),
   Decision Trees, Logistic Regression, Random Forest, dan Naive
   Bayes untuk rekomendasi film.
- Menggunakan K-Means Clustering untuk mengelompokkan film ke dalam klaster yang serupa guna meningkatkan kualitas rekomendasi.

#### Content-Based Filtering:

- Memanfaatkan atribut film seperti director, cast, genre, dan rating untuk menghitung kesamaan antar film menggunakan pendekatan cosine similarity dan bag-of-words.
- 3. Pembelajaran Terawasi dan Tak Terawasi:
  - Menggabungkan Unsupervised Learning (K-Means Clustering) dan Supervised Learning(model klasifikasi) untuk menyediakan strategi rekomendasi yang komprehensif.

#### 4. Evaluasi Model:

 Mengukur performa model menggunakan Accuracy untuk model klasifikasi dan Davies-Bouldin Index untuk kualitas klaster.



# **BAGAIMANA SISTEM BEKERJA**

#### 1. Persiapan Data:

Menangani nilai yang hilang dan mengubah data kategorikal menggunakan teknik seperti Label Encoding dan CountVectorizer.

#### 2. Perhitungan Kesamaan:

Menghasilkan matriks kesamaan menggunakan cosine similarity untuk menemukan film dengan fitur yang serupa.

#### 3. Proses Rekomendasi:

Memberikan rekomendasi untuk judul film tertentu dengan menemukan film dengan skor kesamaan tertinggi atau dari klaster yang sama.

#### 4. Interaksi Pengguna:

Pengguna memasukkan judul film, dan sistem akan menyarankan film-film serupa berdasarkan model yang dipilih.

# PENGGUNAAN

A PLATFORM HIBURAN

Untuk merekomendasikan film atau acara TV kepada pengguna berdasarkan riwayat tontonan mereka

B

# **LAYANAN STREAMING**

Memberikan saran yang dipersonalisasi untuk meningkatkan keterlibatan pengguna

## SEGMENTASI PASAR

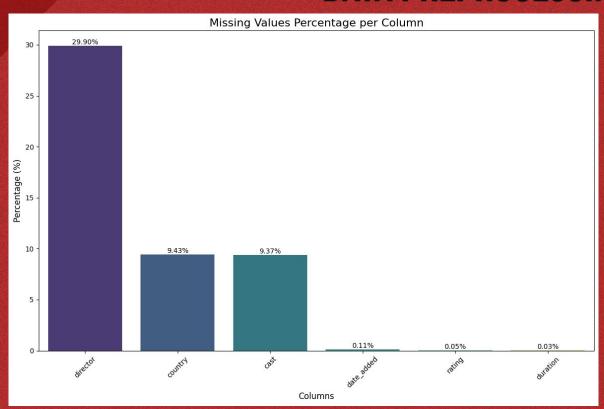
Mengidentifikasi pola preferensi pengguna dan menargetkan konten tertentu kepada segmen pengguna yang berbeda

# DATA PREPROCESSING

Handling missing values, Renaming Rating Column, Bag Of Words



# DATA PREPROCESSING



#### **Handling Missing Values**

Kolom director, cast, country, date\_added, rating, dan duration memiliki nilai kosong. Kita dapat mengisi nilai kosong tersebut dengan UnKnown. Untuk kolom rating, kita bisa melakukan pencarian lebih lanjut untuk menemukan nilai yang benar. Selain itu, kolom duration dan date\_added dianggap tidak diperlukan, sehingga dapat dihapus dari dataset.

Mengganti nama pada kolom rating agar mudah dipahami. Conoh: TV-MA': 'Adults'.

Pendekatan Bag of Words digunakan untuk merepresentasikan data teks agar dapat dihitung, memungkinkan perbandingan kesamaan antar film menggunakan cosine similarity dan meningkatkan akurasi rekomendasi.

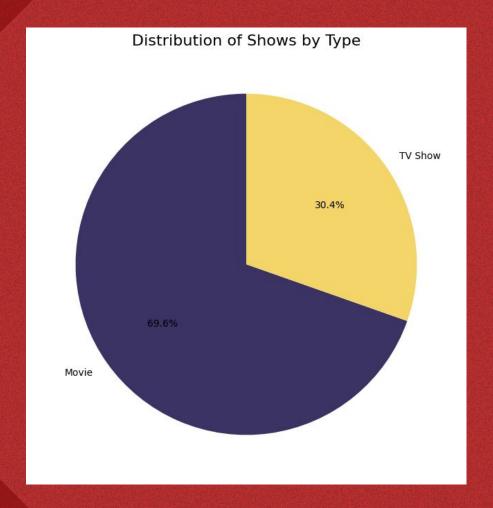
# (EDA) EXPLORATORY DATA ANALYSIS:



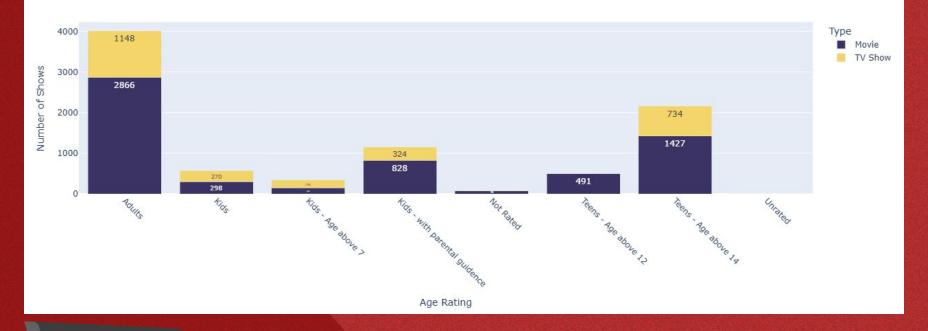
Dapat dilihat bahwa kategori "Movie" mencakup 69.6% dari total konten, sementara kategori "TV Show" mencakup 30.4%.

Hal ini menunjukkan bahwa Netflix memiliki lebih banyak film dibandingkan acara TV. Sebagian besar konten di Netflix terdiri dari film, sedangkan acara TV hanya merupakan bagian kecil dari keseluruhan konten, seperti yang ditunjukkan pada diagram lingkaran.

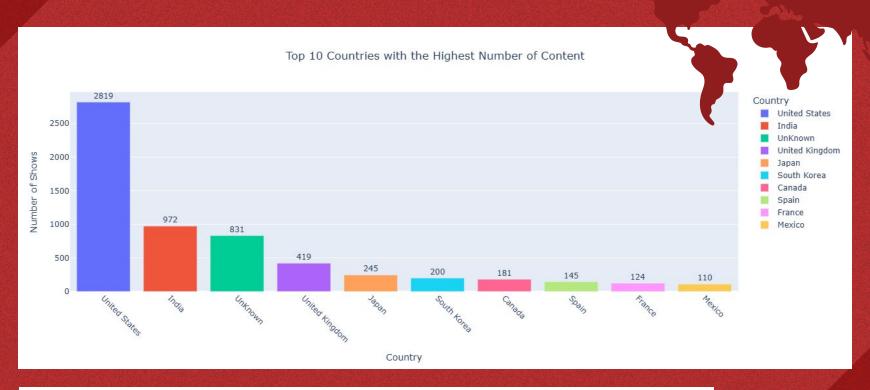




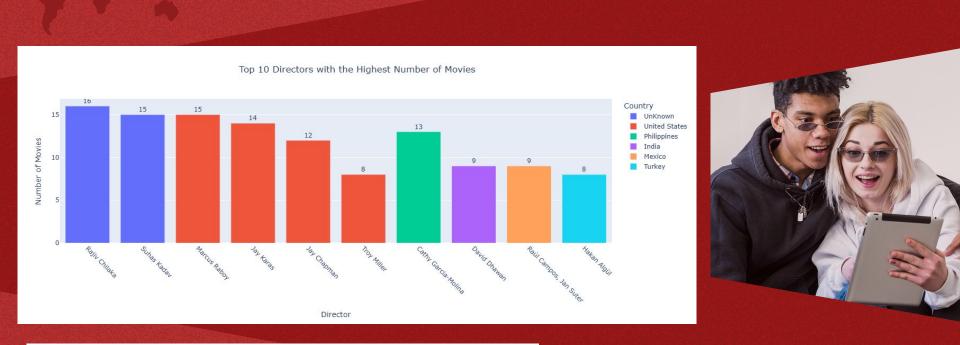
#### Distribution of Movies and TV Shows by Age Rating



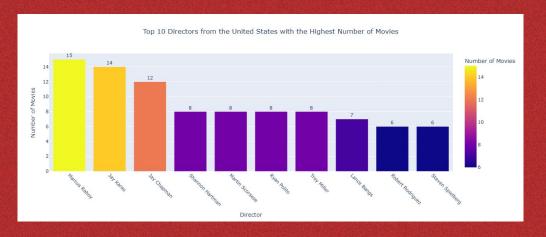
Sebagian besar orang dari semua rentang usia lebih memilih untuk menonton Movie dibandingkan dengan TV Show.



**Amerika Serikat** memproduksi sekitar **2819 konten**, yang merupakan jumlah yang jauh lebih besar dibandingkan dengan konten film yang diproduksi oleh negara lain.



Rajiv Chilaka telah memproduksi konten film terbanyak di seluruh dunia.





#### Marcus Raboy telah memproduksi konten film terbanyak dari US

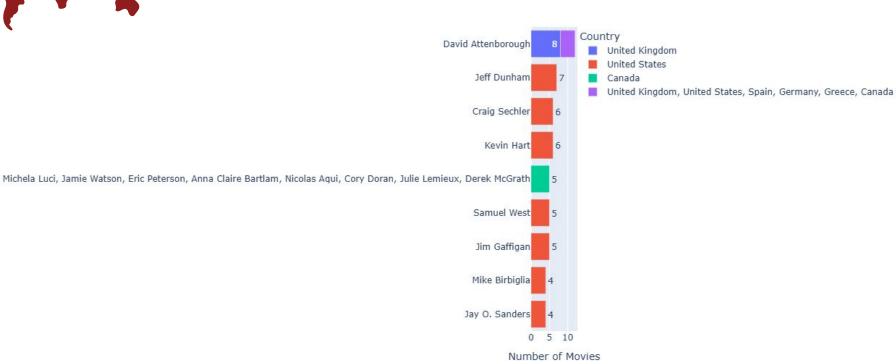




Hanung Bramantyo, Angga Dwimas Sasongko, Riri Riza, Rocky Soraya telah memproduksi konten film terbanyak dari Indonesia

Actor

#### Top Actors with the Highest Number of Movies in All Country



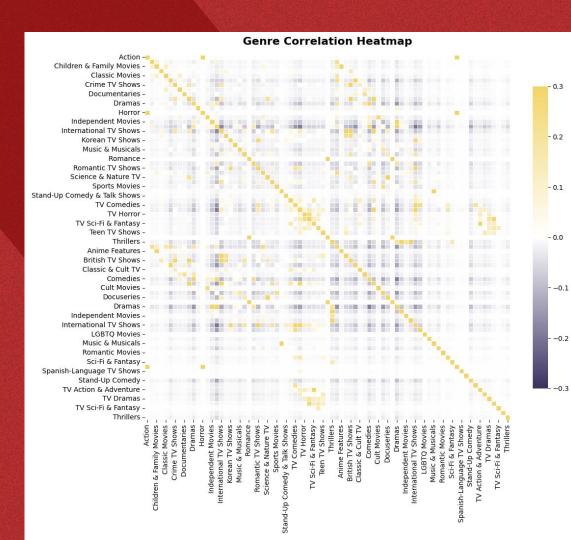


Top 10 Actors from the U.S. with the Highest Number of Movies



#### Top Actors from Indonesia with the Highest Number of Movies





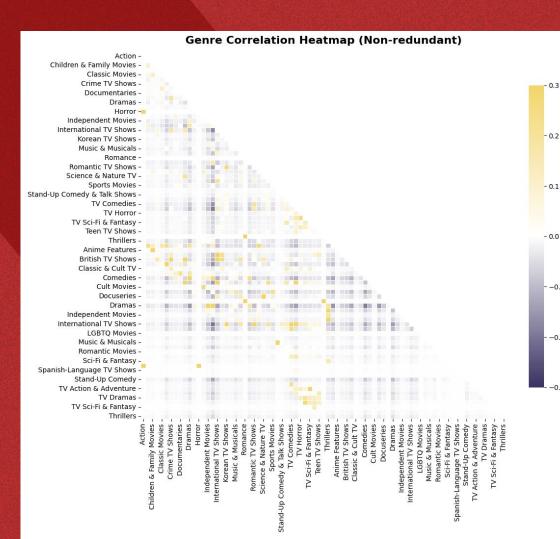
Dari heatmap genre correlation di atas, beberapa insight yang dapat diambil adalah:

#### 1. Hubungan Genre Positif:

- Genre seperti Action dan TV Action & Adventure memiliki korelasi positif yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa konten dalam genre ini sering kali memiliki kesamaan elemen atau target audiens yang serupa.
- Genre Romantic Movies cenderung berkorelasi dengan Romantic TV Shows, menandakan adanya preferensi lintas platform (film dan acara TV) untuk tema romantis.

#### 2. Genre dengan Korelasi Rendah:

- Genre seperti Crime TV Shows dan Music & Musicals menunjukkan korelasi yang rendah atau negatif, yang berarti konten dalam kategori ini cenderung berbeda secara signifikan dalam hal tema atau elemen.
- Genre seperti Horror dan
   Documentaries juga tampak memiliki
   sedikit hubungan, menunjukkan bahwa
   mereka melayani audiens dengan minat
   yang sangat berbeda.



#### 3. Pola Genre Khusus:

Genre khusus seperti Children & Family Movies menunjukkan hubungan erat dengan genre TV Shows for Kids, mencerminkan konten yang sering kali ditujukan untuk anak-anak dan keluarga dalam berbagai format.

#### 4. Cluster Genre:

-0.2

-0.3

Kita bisa melihat ada beberapa cluster genre yang secara konsisten memiliki korelasi tinggi di antaranya, misalnya Sci-Fi & Fantasy, TV Sci-Fi & Fantasy, dan Teen TV Shows. Hal ini mengindikasikan bahwa genre ini memiliki elemen cerita yang sering tumpang tindih.

#### 5. Strategi Peningkatan Konten:

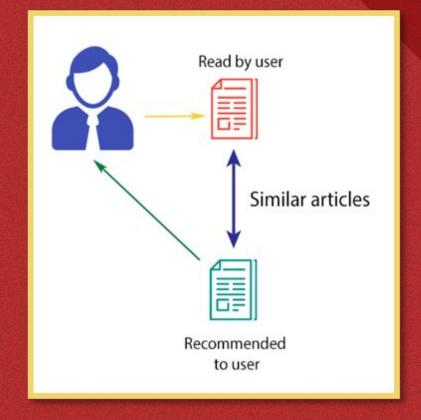
Netflix dapat memanfaatkan pola ini untuk merekomendasikan konten lintas genre yang berkorelasi tinggi, seperti merekomendasikan TV Action & Adventure kepada pengguna yang menikmati Action Movies.

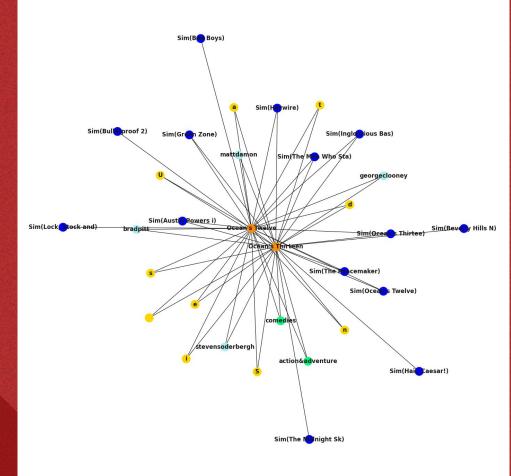
# O4 RECOMMENDATION SYSTEM



# RECOMMENDATION CLUSTERING

Proyek ini, saya menggunakan sistem rekomendasi berbasis konten dengan metode clustering. Konten dari film (seperti pemeran, deskripsi, sutradara, genre, dll.) dianalisis untuk menentukan kesamaannya dengan film lainnya. Berdasarkan kesamaan tersebut, film yang paling mirip direkomendasikan.





## K-MEANS CLUSTERING

#### K-Means Clustering:

- Algoritma ini mengelompokkan data tekstual (misalnya, deskripsi film) menggunakan K-Means dengan 200 cluster, dioptimalkan menggunakan MiniBatchKMeans untuk menangani dataset besar.
- Kolom description diubah menggunakan CountVectorizer, dan hasil clustering disimpan dalam kolom baru bernama cluster.
- Proses ini mengidentifikasi kelompok film berdasarkan kesamaan teks.

#### Sistem Rekomendasi Menggunakan Graf:

- Struktur graf dibuat dengan node yang merepresentasikan film, aktor, sutradara, kategori, dan negara, serta edge yang menggambarkan hubungan antar node.
- Pustaka NetworkX digunakan untuk menginisialisasi graf, menambahkan node, dan menghubungkannya berdasarkan hubungan yang ada.
- Fungsi find\_similar() menghitung kesamaan film berdasarkan cosine similarity dan memperbarui graf dengan menambahkan edge kesamaan.

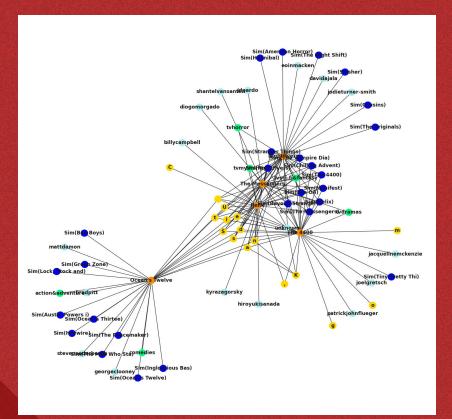
#### Visualisasi Subgraf:

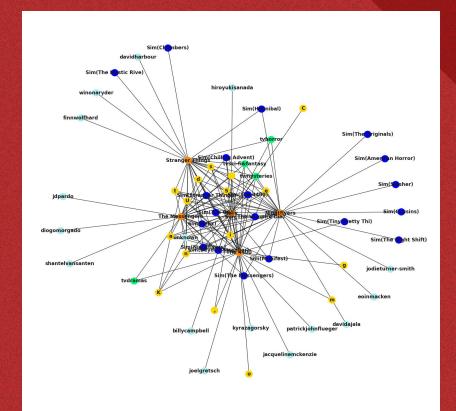
- Fungsi get\_all\_adj\_nodes() mengekstrak subgraf yang mencakup node tertentu beserta tetangganya.
- Fungsi draw\_sub\_graph() memvisualisasikan subgraf dengan node yang diberi warna sesuai jenisnya (misalnya, film, aktor).

#### Tujuan dan Insight:

- Pendekatan graf dan clustering ini digunakan untuk merekomendasikan film dengan mengidentifikasi cluster yang mirip dan mengeksplorasi koneksi dalam graf.
- Metodologi ini memanfaatkan konten tekstual dan hubungan antar entitas (seperti aktor, genre) untuk menghasilkan rekomendasi film yang lebih relevan.

# TOP RECOMMENDATION EXAMPLE





# 05 MODEL EVALUATION



# MODEL EVALUATION

Model	Metric	Value
KNN	Accuracy	1.00
Decision Tree	Accuracy	0.8638
Logistic Regression	Accuracy	0.3990
Random Forest	Accuracy	0.8383
Naive Bayes	Davies-Bouldin Index	1.310
K-Means Clustering	Davies-Bouldin Index	1.451

#### Insights

- KNN menunjukkan akurasi tertinggi (100%), namun perlu diperiksa lebih lanjut untuk memastikan tidak terjadi overfitting.
- Decision Tree dan Random Forest memberikan akurasi yang baik, masing-masing 86.38% dan 83.83%, menunjukkan kemampuan yang kuat dalam klasifikasi berbasis atribut.
- Logistic Regression memiliki akurasi yang lebih rendah (39.90%),
   mungkin karena hubungan antar fitur tidak sepenuhnya linier.
- 4. Nilai **Davies-Bouldin Index** untuk **Naive Bayes** (1.310) dan **K-Means Clustering** (1.451) menunjukkan kualitas klaster yang cukup baik, dengan nilai lebih rendah pada **Naive Bayes** yang mengindikasikan klaster yang lebih terpisah.

# OG REKOMENDASI BISNIS





# **REKOMENDASI BISNIS**



## PERSONALISASI KONTEN

Menggunakan KNN sebagai model utama dapat meningkatkan pengalaman pengguna dengan memberikan rekomendasi film atau acara TV yang sesuai dengan riwayat tontonan mereka.

Terapkan rekomendasi berbasis kesamaan aktor, sutradara, genre, atau negara asal untuk menarik minat pengguna.



### **SEGMENTASI PENGGUNA**

Gunakan K-Means Clustering untuk mengelompokkan pengguna berdasarkan preferensi tontonan mereka. Ini akan membantu perusahaan untuk menargetkan penawaran promosi atau rekomendasi konten yang spesifik.



### **OPTIMASI PEMASARAN**

Berdasarkan wawasan clustering, buat kampanye pemasaran yang terarah untuk kelompok pengguna tertentu, seperti penggemar film genre "Action & Adventure" atau penggemar aktor tertentu.



TERUS PANTAU PERFORMA MODEL
DENGAN MENGGUNAKAN METRIK
EVALUASI SEPERTI AKURASI, INDEKS
DAVIES-BOULDIN, DAN FEEDBACK
PENGGUNA UNTUK MEMASTIKAN
SISTEM REKOMENDASI TETAP
RELEVAN DAN BERKUALITAS TINGGI.

# THANKS!

Do you have any questions? <a href="mailto:hijirdw@gmail.com">hijirdw@gmail.com</a>

https://www.linkedin.com/in/hijirdella/ https://github.com/hijirdella/Netflix-Recommendation-System

